BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Profil Lembaga Keuangan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang berada di Tulungagung yaitu KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang mana BMT ini telah berdiri kurang lebih 20 tahun lamanya. Letak dari KSPPS BMT Harum ini sangatlah strategis karena berada di tengah kota dan mudah untuk dijangkau. KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung berada di Jl. Letjend. Suprapto No. 85 Tulungagung. KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung ini didirikan tak lain dikarenakan krisis ekonomi yang melanda Indonesia tahun 1998. Hampir 85% penduduk Indonesia beragama muslim, tetapi perekonomian kebanyakaan dipegang dan dikendalikan oleh non-muslim, serta tidak hanya itu sebagian kaum muslim masih kurang/belum sadar dengan adanya kewajiban membayar zakat, *infaq*, dan *shodaqoh* untuk membantu kaum dhuafa dan kegiatan sosial lainnya.

2. Sejarah KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Setelah pencanangan gerakan BMT sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang bergerak dalam pemberdayaan ekonomi mikro oleh mantan Presiden Soeharto pada tahun 1995, maka dengan serentak pengurus ICMI se-Indonesia merintis berdirinya BMT di daerahnya masing-masing termasuk di Tulungagung. KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung adalah salah satu KSPPS BMT di Tulungagung yang berdirinya dirintis oleh ICMI Tulungagung yang sebagai ketua ICMI pada waktu itu adalah bapak Laitupa Abdul Mutaub.

Banyak tokoh masyarakat di Tulungagung, yang pada waktu itu tidak setuju dengan BMT. Bapak Amin Tampa (beliau adalah perintis dan pendiri yayasan pendidikan Islam *Al Azhaar* Tulungagung) yang pada waktu itu tidak merespon bahkan menolak mendirikan BMT. Namun demikian masih banyak tokoh pilihan Allah SWT yang mau mendukung untuk berdirinya BMT sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah yang berkonsen untuk pemberdayaan ekonomi bawah *gras root.* Sehingga pada waktu itu terkumpul 30 (tiga puluh) orang pendiri yang menyetorkan saham baik secara tunai maupun diangsur sebagai modal awal berdirinya BMT Harum Tulungagung. Akhirnya pada tahun 1996, KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung dirintis bersama 30 (tiga puluh) orang pendiri dengan modal awal Rp. 3.500.000,-, (tiga juta lima ratus ribu rupiah).

Dengan modal sebesar itu BMT sekedar berdiri sampai beberapa tahun dikarenakan modal sangat terbatas dan belum ada kepercayaan dari masyarakat. Kantor untuk eksistensi kegiatan pada waktu itu dipinjami oleh beliau bapak Rokhani Sukamto sampai beberapa tahun. Pada tahun 2000 sudah mulai banyak yang percaya dengan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung dan bergabung baik yang ikut menambah modal maupun yang menyimpan dana. Sehingga mulai saat itu KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung bergerak lebih luas dalam pemberdayaan ekonomi Ummat terutama dalam meminimalisir rentenir dan Bank Thithil yang mencekik Ummat. Pada tahun 2004 sudah mulai bisa menyewa kantor untuk kegiatan sehari-hari. Seiring dengan perjalanan waktu KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung juga terus berkembang, lebih eksis dan pada saat ini sudah memiliki gedung sendiri yang berada di Jl. Letjend. Suprapto No. 25 Kelurahan Kepatihan Tulungagung.[146]

[146] M. Baderi, selaku Manager KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, Hasil Wawancara, pada tanggal 17 Desember 2017, pukul 10:00 WIB, di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

3. Visi dan Misi KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

a. Visi

Terwujudnya kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga mampu berperan dalam membangun peradaban umat menuju ridho Allah SWT.

b. Misi

1) Membangun Lembaga Keuangan Islam yang kuat, terpercaya, dan memiliki jaringan luas.
2) Memberikan kepercayaan dan rasa aman bagi para Angota dan mitra kerja.
3) Berkomitmen menjadi Lembaga Keuangan yang sesuai syariah yang berorientasi pada usaha mikro dan kecil.

4. Produk-Produk di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Produk yang dimiliki oleh KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung diantaranya:[147]

a. Penyertaan Modal

Peluang bagi Anggota Masyarakat yang sudah menjadi Anggota untuk ikut dalam modal penyertaan BMT dengan cara membeli saham. Selain akan medapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap tahun, juga mempunyai nilai tambah yaitu ikut serta dalam pemberdayaan Ekonomi Ummat karena dana yang terkumpul akan digulirkan untuk pengembangan usaha mereka.

[147] Brosur KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

b. Produk-Produk Simpanan

1) Simpanan *Mudhorobah* Biasa

Adapun jenis-jenis dari simpanan *mudhorobah* yang dimiliki KSPPS BMT Harum Tulungagung antara lain:[148]

a) Simpanan *Mudhorobah*

Yaitu jenis simpanan yang jumlah setorannya tidak ditentukan dan dapat ditambah maupun diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Jenis simpanan ini akan mendapatkan *nisbah* bagi hasil 30%.

b) Simpanan Idul Fitri

Jenis tabungan yang diberikan oleh KSPPS BMT Harum Tulungagung salah satunya yaitu tabungan Idul Fitri. Jenis tabungan ini digunakan atau diperuntukkan untuk keperluan saat Idul Fitri. Tabungan ini dapat dibuka untuk perorangan atau lembaga dengan setoran awal Rp. 20.000,- dan setoran rutin minimal Rp. 50.000,- tahap sesuai degan kesepakatan awal.

c) Simpanan *Qurban*

Tabungan *Qurban* yang diberikan oleh KSPPS BMT Harum Tulungagung sangatlah membanu bagi Ummat Islam yang ingin berqurban. Setoran awal Rp. 25.000,- selanjutnya Rp. 5.000,-. Bagi hasil keuntungan nisbahnya 30%:70%. Saldo minimal harus disisakan Rp. 25.000,-.

---

[148] M. Baderi, selaku Manager KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, Hasil Wawancara, pada tanggal 17 Desember 2017, pukul 10:00 WIB, di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

d) Tabungan Haji

Jenis tabungan ini sering kita jumpai di beberapa Lembaga Keuangan Syariah terutama di bank-bank dengan prinsip syariah. Tabungan Haji dimaksudkan untuk nasabah yang mempunyai keinginan untuk berangkat haji dikemudian hari. Dalam hal ini, nasabah dapat mempersiapkan dana untuk mendaftarkan ibadah haji dan melalui simpanan khusus untuk membuka simpanan nasabah wajib memberikan setoran awal sebesar Rp. 250.000,- dengan setoran selanjutnya Rp. 50.000,-. Nasabah juga mendapatkan keuntungan bagi hasil yang dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan tiap bulan dengan porsi bagi hasil *nisbah* antara nasabah dengan BMT adalah 40%:60%.

e) Tabungan Wadiah

Jenis tabungan ini mungkin masih asing menurut beberapa orang, karena jenis tabungan ini memang masih jarang sekali dijumpai di lembaga-lembaga keuangan syariah. Tabungan jenis ini diperuntukkan bagi nasabah yang akan mempunyai niat untuk berwisata dikemudian hari. Setoran awal Rp. 25.000,- dan selanjutnya Rp. 5.000,- bagi hasi keuntungan rata-rata harian dan diberikan tiap bulan nisbahnya 30%:70%. Saldo minimal yang harus disisakan Rp. 25.000,-.

2) Simpanan *Mudhorobah* Berjangka

Jenis simpanan yang hanya bisa ditambah dan diambil setelah jatuh tempo waktu tertentu, yakni: 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. *Nisbah* Bagi Hasil Simpanan *Mudhorobah* Berjangka:

a) Simpanan Berjangka 1 bulan : 30%
b) Simpanan Berjangka 3 bulan : 40%
c) Simpanan Berjangka 6 bulan : 50%
d) Simpanan Berjangka 12 bulan: 55%

c. Produk-Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Bagi Hasil

a) Pembiayaan *Mudhorobah*

Pembiayaan dengan pola bagi hasil, dimana modal keseluruhan dari pihak BMT, sedangkan mitra/nasabah yang melakukan kerjasama mempunyai keahlian atau *skill* dibidang ushanya. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi kedua pihak sesuai *nisbah* yang disepakati.

b) Pembiayaan *Musyarokah (Syirkah)*

Pembiayaan dengan pola bagi hasil, dimana mitra/nasabah yang melakukan kerjasama dengan BMT perlu tambahan modal untuk pengembangan usahanya. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah yang disepakati.

2) Pembiayaan *Murobahah* (Jual Beli)

Pembiayaan dengan pola jual beli, dimana BMT sebagai penjual atau penyedia barang, sedangkan mitra atau *user* sebagai pembeli dengan cara pembayaran diangsur atau dibayarkan tunai dalam jangka waktu tertentu. Harga jual dan lamanya pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua pihak.

3) Pembiayaan *al Qord/Qordul Hasan*

Pembiayaan yang diberikan dengan tujuan membantu mereka yang dalam posisi kesulitan *financial*. Dalam pembiayaan ini BMT tidak memungut keuntungan sepeserpun. Jadi pihak yang dipinjami hanya berkewajiban mengembalikan jaumlah dana yang diterimanya secara diangsur.

4) Program Zakat, *Infaq*, dan *Shadaqoh* (ZIS)

Disamping mengembangkan usaha profit, BMT juga mengembangkan usaha sosial yaitu mengelola zakat, *infaq*, dan *shadaqah* dari para *ambiya'* untuk disalurkan kaum dhuafa. Penggunaan dan ZIS selama ini adalah:

a) Bantuan beasiswa untuk anak kurang mampu.
b) Bantuan kepada fakir miskin.
c) Bantuan unuk pembangunan masjid.
d) Pembiayaan *qardhul hasan* (pinjaman sosial).

5. Jaringan dengan Lembaga Lain

KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung juga memiliki jaringan cukup luas dengan lembaga keuangan syariah yang lain, yaitu:

a. Dinas Koperasi & UMKM Kab.Tulungagung
b. PUSKOPSYAH Tulungagung
c. LPDB KUMKM Jakarta
d. MICROFIN Jawa Timur

6. Struktur Pengurusan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Manajer : M. Baderi

Acount Officer I : Sundiyah

Acount Officer II : Zulianis Salamah

Kasir/*Teller* : Dra. Primayanti

Korlap/*Marketing*: Andri Cahyono

Susianto

Eko Susanto

7. Daftar Pendiri KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

a. Dr. H. Laitupa AM, SpPD.
b. Ir. Heru Tjahjono, MM.
c. Hj. Fauziah
d. H. Qomtori Zein
e. Andri Cahyono
f. H. Supangat
g. Karmudji, dll.

Berikut Struktur Organisasi KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung pada gambar 4.1 dibawah ini:[149]

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

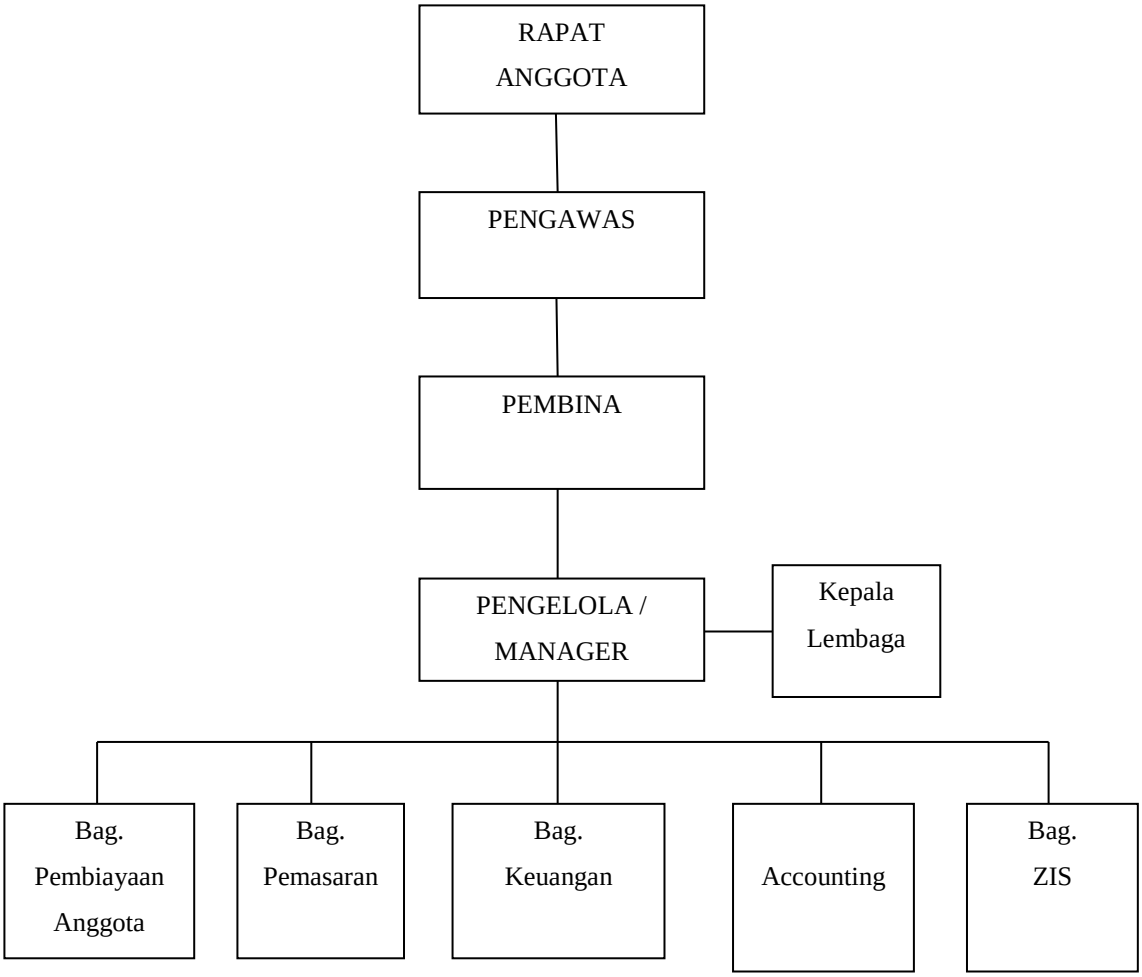

[149] M. Baderi, selaku Manager KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, Hasil Wawancara, pada tanggal 22 Februari 2017, pukul 09:50 WIB, di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

B. Deskripsi Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah penabung KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang berjumlah 1.410 orang. Adapun sampel yang ditentukan sebanyak 100 orang responden anggota yang menggunakan simpanan *mudharabah* biasa dengan teknik *probability sampling* dan sampel yang diambil secara acak atau *sampel random.* Rumus untuk menghitung sampel adalah rumus *Slovin* (10%). Setiap responden diberikan kuesioner untuk memberikan jawaban atas item-item pernyataan yang telah disediakan. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden, maka diperlukan deskripsi mengenai karakteristik responden. Adapun deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) karakteristik, diantaranya yakni:

1. Jenis Simpanan Responden

Pengujian data melalui kuesioner berdasarkan Jenis Simpanan dari 100 responden, hasil yang didapat seperti tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Simpanan

No	Produk Simpanan	Jumlah	Presentase %
1.	Simpanan *Mudharabah*	86	86%
2.	Simpanan Haji	0	0%
3.	Simpanan *Qurban*	0	0%
4.	Simpanan Pendidikan	0	0%
5.	Simpanan Investasi	0	0%
6.	Simpanan *Wadiah*	14	14%
Total		100	100%

Sumber: data primer penelitian diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis simpanan pada nasabah penabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung hasilnya adalah 86 orang atau 86% untuk responden jenis Simpanan *Mudharabah.* Diikuti oleh responden jenis simpanan *Wadiah* sebanyak 14 orang atau 14%. Kemudian produk simpanan yang lain seperti Simpanan Haji, Simpanan *Qurban*, Simpanan Pendidikan, serta Simpanan Investasi tidak ada responden yang memilih dengan hasil yang didapat dalam penelitian ini 0 orang atau 0%.

Terdapat perbandingan jumlah nasabah tabungan antara produk simpanan yaitu Simpanan *Mudharabah,* Simpanan *Wadiah,* Simpanan Haji, Simpanan *Qurban,* Simpanan Pendidikan, dan Simpanan Investasi. Dimana nasabah penabung yang menggunakan produk simpanan *Mudharabah* lebih banyak 72% dibandingkan dengan nasabah penabung yang menggunakan produk Simpanan *Wadiah* dan lebih banyak 86% dibandingkan produk simpanan yang lainnya seperti Simpanan Haji, Simpanan *Qurban*, Simpanan Pendidikan, serta Simpanan Investasi. Hal ini membuktikan bahwa keputusan nasabah untuk menabung dengan produk simpanan Mudharabah lebih besar daripada keputusan nasabah untuk menabung dengan produk simpanan yang lainnya.

2. Jenis Kelamin Responden

Pengujian data melalui kuesioner berdasarkan Jenis Kelamin dari 100 responden, hasil yang didapat seperti tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Pria	48	48%
2.	Wanita	52	52%
Total		100	100%

Sumber: data primer penelitian diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada nasabah penabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung hasilnya adalah 52 orang atau 52% untuk responden jenis kelamin Wanita dan 48 orang atau 48% untuk responden jenis kelamin Pria. Terdapat perbandingan jumlah nasabah simpanan antara Pria dan Wanita, dimana nasabah Wanita lebih banyak 4% dibandingkan dengan nasabah Pria. Hal ini membuktikan bahwa keputusan nasabah untuk menabung pada nasabah Wanita lebih besar daripada keputusan nasabah untuk menabung pada nasabah Pria.

3. Usia Responden

Pengujian data melalui kuesioner berdasarkan Usia dari 100 responden, hasil yang didapat seperti tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	< 20	0	0%
2.	21-30	5	5%
3.	31-40	19	19%
4.	41-50	55	55%
5.	> 50	21	21%
Total		100	100%

Sumber: data primer penelitian diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa jumlah karakteristik responden berdasarkan usia nasabah pada nasabah penabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang paling banyak adalah usia responden 41-50 tahun dengan jumlah 55 orang atau 55%. Dikuti usia responden >50 tahun dengan jumlah 21 orang atau 21%. Kemudian usia responden 31-40 tahun dengan jumlah 19 orang atau 19%, dan usia responden 21-30 tahun dengan jumlah 5 orang atau 5%, sedangkan untuk usia responden dengan usia <20 tahun adalah tidak ada dengan hasil yang didapat dalam penelitian ini 0 orang atau 0%. Terdapat perbandingan usia jumlah nasabah penabung antara usia <20, 21-30, 31-40, 41-50, dan >50, dimana nasabah dengan usia 41-50 tahun lebih banyak 55% dibandingkan dengan usia <20 tahun, lebih banyak 50% dibandingkan usia 21-30 tahun, lebih banyak 36% dibandingkan usia 31-40 tahun, dan lebih banyak 34% dibandingkan usia >50%. Hal ini membuktikan bahwa keputusan nasabah

untuk menabung dengan usia 41-50 tahun lebih besar daripada keputusan nasabah untuk menabung dengan usia <20 tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun, dan >50 tahun.

4. Pendidikan Terakhir Responden

Pengujian data melalui kuesioner berdasarkan Pendidikan Terakhir dari 100 responden, hasil yang didapat seperti tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	2	2%
2.	SLTP	6	6%
3.	SLTA	63	63%
4.	Diploma/ Sarjana	29	29%
5.	Magister (S2)	0	0%
6.	Doktoral (S3)	0	0%
Total		100	100%

Sumber: data primer penelitian diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada nasabah penabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung paling banyak oleh responden nasabah penabung lulusan SMA sebanyak 63 orang atau 63%. Diikuti oleh reponden nasabah penabung lulusan Diploma/Sarjana sebanyak 29 orang atau 29%. Kemudian reponden nasabah penabung lulusan SLTP sebanyak 6 orang atau 6%, dan responden nasabah penabung lulusan dari SD sebanyak 2 orang atau 2%, sedangkan untuk responden nasabah penabung lulusan Magister (S2) serta Doktoral (S3) adalah tidak ada dengan hasil yang didapat dalam penelitian ini 0 orang atau 0%. Karakteristik responden berdasarkan

pendidikan terakhir ini menunjukkan bahwa pada nasabah penabung KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung diminati dari berbagai kalangan, mulai kalangan menengah keatas sampai kalangan menengah kebawah.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pengujian data melalui kuesioner berdasarkan Pekerjaan dari 100 responden, hasil yang didapat seperti tabel berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Pelajar/ Mahasiswa	0	0%
2	Wiraswasta	44	44%
3	Pegawai Negeri Sipil	26	26%
4	Ibu Rumah Tangga	18	18%
5	Lainnya	12	12%
Total		100%	100%

Sumber : data primer penelitian diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada nasabah penabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung paling banyak oleh responden dengan pekerjaan Wiraswasta sebanyak 44 orang atau 44%. Diikuti oleh responden dengan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil sebanyak 26 orang atau 26%. Kemudian responden dengan pekerjaan Ibu Rumah Tangga sebanyak 18 orang atau 18%, dan responden dengan pekerjaan Lainnya sebanyak 12 orang atau 12%, sedangkan untuk responden yang berstatus sebagai Pelajar/ Mahasiswa dalam penelitian ini tidak ada dengan jumlah 0 orang atau 0%. Tingginya presentase pada responden nasabah penabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung dengan pekerjaan Wiraswasta dalam penelitian

ini adalah paling banyak, rata-rata nasabah penabung ini adalah orang-orang yang memiliki ataupun menjalankan usaha dibidangnya masing-masing.

C. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari Kualitas Pelayanan (X_1), Pengetahuan Konsumen (X_2), dan Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y) dengan nasabah penabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Berikut ini adalah tabel dan deskripsi tentang tanggapan para responden:

Tabel 4.6
Data Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan (X_1)

Indikator / Item	Skor Jawaban				
	5	4	3	2	1
1. Indikator *Reliability* (Kehandalan) a. Karyawan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung memberikan pelayanan yang baik, informasi mengenai produk akurat, serta melayani transaksi dengan tepat dan cepat	33	48	19	0	0
2. Indikator *Responsiveness* (Daya Tanggap) a. Karyawan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung berkomunikasi dengan baik dan cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan para anggotanya	34	44	22	0	0
3. Indikator *Assurance* (Jaminan) a. Karyawan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung bersikap sopan santun, ramah, sabar, dan memiliki sifat dapat dipercaya dalam menyampaikan informasi kepada para anggotanya	28	53	19	0	0
4. Indikator *Emphaty* (Empati) a. Karyawan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung memberikan perhatian penuh dan memahami kebutuhan kepada para anggotanya	34	44	22	0	0
5. Indikator *Tangibles* (Produk-Produk Fisik) a. Tata ruang pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang bersih, nyaman, kelengkapan fasilitas yang memadai dan lokasi yang mudah dijangkau	31	49	20	0	0
Total	**160**	**238**	**102**	**0**	**0**
Total %	**16%**	**23,8 %**	**10,2 %**	**0%**	**0%**

Sumber : data primer penelitian diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden anggota yang menggunakan simpanan *mudharabah* biasa/ nasabah penabung ini memilih jawaban tertinggi menyatakan Setuju terhadap setiap item pernyatan pada variabel Kualitas Pelayanan yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk kuesioner. Responden nasabah penabung yang menjawab Setuju sebanyak 238 butir atau 23,8%. Diikuti oleh responden nasabah penabung yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 160 butir atau 16%. Kemudian responden nasabah penabung menjawab Netral sebanyak 102 butir atau 10,2%. Sedangkan sisanya 0 butir atau 0% responden nasabah penabung tidak ada yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Responden nasabah penabung paling banyak memberikan tanggapan Setuju disetiap item pernyataan pada variabel Kualitas Pelayanan yang diajukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung terhadap nasabah selama ini telah cukup banyak mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Dalam Kualitas Pelayanan tersebut misalkan saja adalah dengan adanya karyawan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung memberikan pelayanan yang baik, berkomunikasi dengan baik, cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan para anggotanya, bersikap sopan, memberikan perhatian penuh, dan kelengkapan fasilitas yang memadai sehingga membuat nasabah merasa nyaman dan mudah dalam bertransaksi di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Tabel 4.7
Data Deskripsi Variabel Pengetahuan Konsumen (X_2)

Indikator / Item	Skor Jawaban				
	5	4	3	2	1
1. Indikator Pengetahuan Produk **a. Pengetahuan Tentang Karakteristik atau Atribut Produk atau Jasa** 1) Saya mengetahui jenis/ragam produk yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung	33	48	19	0	0
2) Saya mengetahui produk simpanan *akad Mudharabah* dan *Wadiah* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung	34	44	22	0	0
3) Saya mengetahui produk simpanan pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung dapat memberikan ketertarikan dalam bertransaksi	34	44	22	0	0
2. Indikator Pengetahuan Produk **b. Pengetahuan Tentang Manfaat Produk atau Jasa** 1) Saya mengetahui produk simpanan pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung memberikan manfaat bagi saya	34	44	` 22	0	0
2) Saya mengetahui fasilitas-fasilitas produk pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang saya gunakan	33	48	19	0	0
Total	**168**	**228**	**104**	**0**	**0**
Total %	**16,8%**	**22,8%**	**10,4%**	**0%**	**0%**

Sumber : data primer penelitian diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 100 responden nasabah penabung memberikan jawaban yang tertinggi adalah Setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel Pengetahuan Konsumen yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk kuesioner. Responden nasabah penabung memberikan jawaban Setuju sebanyak 228 butir atau 22,8%. Diikuti oleh responden nasabah penabung yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 168 butir atau 16,8%. Kemudian responden nasabah penabung yang menjawab Netral sebanyak 104

butir atau 10,4%, sedangkan sisanya 0 butir atau 0% responden nasabah penabung tidak ada yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Responden yang memberikan tanggapan paling banyak Setuju disetiap item pernyataan pada variabel Pengetahuan Konsumen yang diajukan peneliti menunjukkan bahwa tidak hanya Kualitas Pelayanan saja yang mempengaruhi nasabah penabung tetapi Pengetahuan Konsumen juga cukup banyak mempengaruhi nasabah mengambil Keputusan Untuk Menabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Dalam Pengetahuan Konsumen di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung tersebut menjadikan nasabah penabung untuk lebih mengetahui jenis/ ragam produk, produk asimpanan yang memberikan manfaat, dan juga nasabah penabung lebih mengetahui fasilitas-fasilitas produk simpanan yang digunakan sehingga nasabah penabung lebih mudah untuk memilih produk mana yang sesuai dengan keinginan ataupun kebutuhan mereka dan dapat memberikan manfaat bagi mereka kedepannya.

Tabel 4.8
Data Deskripsi Variabel Keputusan Nasabah untuk Menabung (Y)

Indikator / Item	Skor Jawaban				
	5	4	3	2	1
1. Indikator Pengenalan Masalah a. Saya memutuskan memilih produk simpanan di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung ini untuk saya sendiri, orang tua, dan keluarga	34	44	22	0	0
2. Indikator Pencarian Informasi a. Saya mencari informasi mengenai produk simpanan bukan hanya dari sumber internal yaitu KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, namun dari sumber lain seperti teman-teman saya dan lingkungan saya	34	44	22	0	0

Lanjutan Tabel 4.8....

3. Indikator Evaluasi Alternatif a. Dari informasi tersebut, saya memilih produk simpanan di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung karena *nisbah* (permbagian keuntungan) simpanan bagi hasil yang diberikan oleh KSPPS BMT Harum Tulungagung memuaskan dan jauh dari larangan riba	34	47	19	0	0
4. Indikator Keputusan Pembelian a. Saya tertarik menjadi anggota KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung karena memberikan kualitas yang baik kepada anggotanya	29	50	21	0	0
b. Saya memutuskan memilih produk simpanan di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung karena memotivasi diri untuk berhemat	32	49	19	0	0
Total	**163**	**234**	**103**	**0**	**0**
Total %	**16,3%**	**23,4%**	**10,3%**	**0%**	**0%**

Sumber: data primer penelitian diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden nasabah penabung memberikan jawaban yang tertinggi yaitu Setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel Keputusan Nasabah Untuk Menabung yang yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk kuesioner. Responden nasabah penabung yang memberikan jawaban Setuju sebanyak 234 butir atau 23,4%. Diikuti oleh responden nasabah penabung yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 163 butir atau 16,3%. Kemudian responden nasabah penabung memberikan jawaban Netral sebanyak 103 butir atau 10,3%. Sedangkan sisanya responden nasabah penabung tidak ada yang memberikan jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju degnan hasil 0 butir atau 0%.

Responden yang memberikan tanggapan paling banyak Setuju disetiap item pernyataan pada variabel Keputusan Nasabah Untuk Menabung yang diajukan peneliti menunjukkan bahwa keputusan nasabah untuk menabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung sangat tinggi, dalam hal ini terbukti dengan banyaknya nasabah penabung yang memilih produk simpanan di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, nisabah simpanan bagi hasil yang memuaskan, dan jauh dari larangan riba sehingga nasabah penabung lebih terus bertransaksi kembali pada produk yang digunakan dan meningkatkan jumlah tabungannya yang dapat dipergunakan dimasa depan ataupun kebutuhan mendesak.

D. Hasil Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data kuesioner yang disebar KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung kepada nasabah simpanan *Mudharabah* Biasa, sehingga analisis perhitungan variabel-variabel yang dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0 *for windows.*

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

a. Uji Validitas

Pengujian validitas untuk menentukan suatu item-item pernyataan yang layak digunakan, dilakukan menggunakan *pearson correlation* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows.*

Dari uji validitas didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Kualitas Pelayanan (X1)

Kualitas Pelayanan merupakan variabel independen pertama (X1). Tabel 4.9 adalah hasil uji validitas yang diperoleh dari data primer yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Validitas Kualitas Pelayanan (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	16.4400	4.835	.309	.762
X1.2	16.4600	3.625	.754	.588
X1.3	16.4900	4.576	.433	.718
X1.4	16.4600	3.625	.754	.588
X1.5	16.4700	4.837	.310	.762

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas, dapat diketahui seluruh item pada variabel Kualitas Pelayanan (X1) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 sehingga dalam penelitian ini semua item dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2) Pengetahuan Konsumen (X2)

Pengetahuan Konsumen merupakan variabel independen kedua (X2). Tabel 4.10 adalah hasil uji validitas yang diperoleh dari data primer yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Validitas Pengetahuan Konsumen (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16.5000	5.000	.572	.774
X2.2	16.5200	4.636	.668	.743
X2.3	16.5200	5.303	.475	.802
X2.4	16.5200	4.636	.668	.743
X2.5	16.5000	5.000	.572	.774

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas, dapat diketahui seluruh item pada variabel Pengetahuan Konsumen (X2) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 sehingga dalam penelitian ini semua item dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

3) Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y)

Keputusan Nasabah Untuk Menabung merupakan variabel dependen (Y). Tabel 4.11 adalah hasil uji validitas yang diperoleh dari data primer yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Validitas Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	16.4800	4.858	.884	.768
Y2	16.4800	4.858	.884	.768
Y3	16.4500	5.987	.515	.866
Y4	16.5200	5.262	.785	.798
Y5	16.4700	6.555	.346	.903

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas, dapat diketahui seluruh item pada variabel Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 sehingga dalam penelitian ini semua item dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Dari uji reliabilitas didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Kualitas Pelayanan (X1)

Kualitas Pelayanan merupakan variabel independen pertama (X1). Tabel 4.12 adalah hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari data primer yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	5

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dari hasil uji reliabilitas menunjukkan variabel Kualitas Pelayanan (X1) yang mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,710 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan pada item-item pernyataan variabel Kualitas Pelayanan (X1) dikatakan reliabel sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2) Pengetahuan Konsumen (X2)

Pengetahuan Konsumen merupakan variabel independen kedua (X2). Tabel 4.13 adalah hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari data primer yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Pengetahuan Konsumen (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dari hasil uji reliabilitas menunjukkan variabel Pengetahuan Konsumen (X2) yang mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,806. Karena angka *Cronbach Alpha* sebesar 0,806 maka untuk variabel Pengetahuan Konsumen (X2) berarti sangat reliabel sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3) Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y)

Keputusan Nasabah Untuk Menabung merupakan variabel dependen (Y). Tabel 4.14 adalah hasil uji relibilitas yang diperoleh dari data primer yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Reliablitas Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	5

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dari hasil uji reliabilitas menunjukkan variabel Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y) yang mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,857. Karena angka *Cronbach Alpha* sebesar 0,857 maka untuk variabel Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y) berarti sangat reliabel sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas dapat digunakan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dari uji normalitas dengan bantuan program *SPSS 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kualitas Pelayanan	Pengetahuan Konsumen	Keputusan Nasabah Untuk Menabung
N		100	100	100
Normal Parameters[a]	Mean	20.5800	20.6400	20.6000
	Std. Deviation	2.51131	2.70622	2.88150
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.102	.128
	Positive	.105	.095	.094
	Negative	-.102	-.102	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.054	1.024	1.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.217	.246	.077

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa pada uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Dapat diketahui pada masing-masing variabel berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *(Asymp. Sig. 2-tailed)* yang lebih dari 0,05. Pada variabel Kualitas Pelayanan (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,217 > 0,05, variabel Pengetahuan Konsumen (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,246 > 0,05, dan pada variabel Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y) memiliki nilai signifikansi 0,077 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

Selanjutnya, uji *Kolmogorov-Smirnov* akan dipadukan dengan uji *Normal P-P Plots* dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji *Normal P-P Plots* Kualitas Pelayanan (X1)

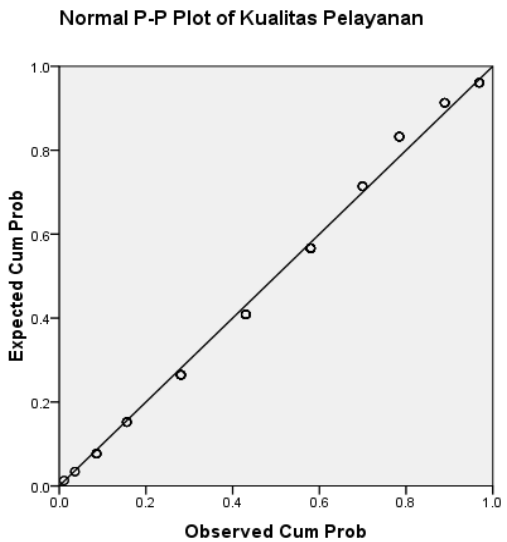

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Gambar 4.3
Uji *Normal P-P Plots* Pengetahuan Konsumen (X2)

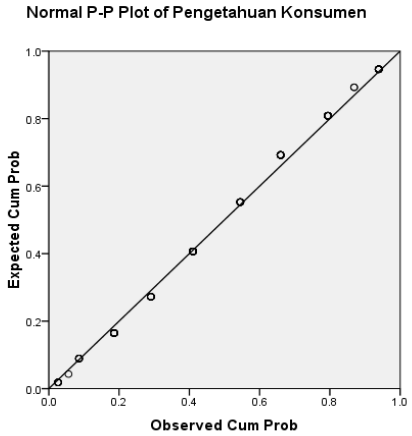

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Gambar 4.4
Uji *Normal P-P Plots* Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y)

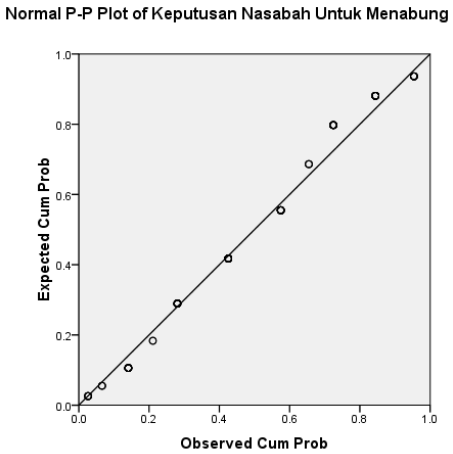

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Pada normalitas data dengan *Normal P-P Plots* (Gambar 4.2 sampai 4.4), data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Untuk dapat mendeteksi adanya multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 (<10) maka terbebas dari multikolinearitas. Dari uji multikolineritass dengan bantuan program *SPSS 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas Pelayanan	.112	8.897
	Pengetahuan Konsumen	.112	8.897

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Untuk Menabung
Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah variabel Kualitas Pelayanan (X_1) sebesar 8.897 dan variabel Pengetahuan Konsumen (X_2) sebesar 8.897. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena semua hasil VIF lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan bantuan program *SPSS 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedasitas

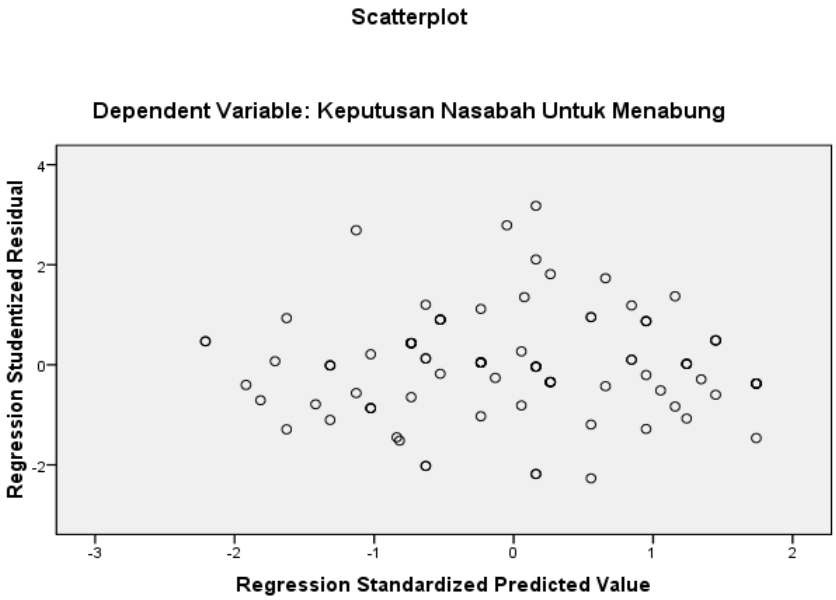

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Dari pola gambar 4.2 *Scatterplot* diatas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena terlihat titik-titik data menyebar secara acak, titik-titik tidak membentuk sebuah pola, serta tersebar disekitar angka 0 pada Sumbu Y dan titik-titik data tidak hanya berkumpul diatas atau dibawah. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara 2 (dua) variabel independen atau lebih dengan 1 (satu) variabel dependen. Untuk menentukan persamaan linear yang menggunakan lebih dari dua variabel maka peneliti menggunakan dengan bantuan program *SPSS 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.584	.778		-2.035	.045
	Kualitas Pelayanan	.794	.112	.692	7.091	.000
	Pengetahuan Konsumen	.284	.104	.266	2.730	.008

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Untuk Menabung
Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.17 diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}$ atau $\mathbf{Y = -1{,}584 + 0{,}794\ X_1 + 0{,}284\ X_2}$

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (a) negatif (-1,584) menyatakan bahwa jika tidak terdapat variabel Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Konsumen maka Keputusan Nasabah Untuk Menabung sebesar 1,584 satuan.

b. Nilai koefisien regresi variabel Kualitas Pelayanan (b_1) bernilai positif yaitu 0,794. Menyatakan bahwa setiap peningkatan (karena tanda positif) sebesar satu satuan maka Kualitas Pelayanan akan meningkatkan Keputusan Nasabah Untuk Menabung sebesar 0,794. Dan sebaliknya, jika Kualitas Pelayanan turun sebesar satu satuan, maka Keputusan Nasabah Untuk Menabung juga akan mengalami penurunan sebesar 0,794, dengan anggapan independen lain nilainya tetap.

c. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Konsumen (b_2) bernilai positif yaitu 0,284. Menyatakan bahwa setiap peningkatan (karena tanda positif) sebesar satu satuan maka Pengetahuan Konsumen akan meningkatkan Keputusan Nasabah Untuk Menabung sebesar 0,284. Dan sebaliknya, jika Pengetahuan Konsumen turun sebesar satu satuan, maka Keputusan Nasabah Untuk Menabung juga akan mengalami penurunan ssebesar 0,284, dengan anggapan independen lain nilainya tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Dari uji t dengan bantuan program *SPSS 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.584	.778		-2.035	.045
	Kualitas Pelayanan	.794	.112	.692	7.091	.000
	Pengetahuan Konsumen	.284	.104	.266	2.730	.008

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Untuk Menabung

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

1) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel Kualitas Pelayanan (X1) terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y)

a) Merumuskan Hipotesis :

H_0: Tidak ada pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

H_a: Ada pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

b) Menentukan T hitung

Dari output diperoleh t hitung sebesar 7,091

c) Menentukan T tabel

Tingkat kesalahan 5%, dijadikan desimal dan dibagi 2.

Jadi 0,05/2 = 0,025

df = n – k – 1== 100 – 2 – 1 = 97

t tabel = 1,985

d) Kriteria Pengujian

Jika –t tabel < t hitung < t tabel maka H_0 diterima

Jika –t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel maka H_0 ditolak

e) Membuat Kesimpulan

Karena nilai t hitung > t tabel (7,091 > 1,985) maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_a dan menolak H_0. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung. Dan berdasarkan nilai Sig. < α (0,000 < 0,05) maka disimpulkan menolak H_0 yang berarti Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung sehingga hipotesis pertama ini teruji.

2) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel Pengetahuan Konsumen (X2) terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y)

a) Merumuskan Hipotesis :

H_0: Tidak ada pengaruh Pengetahuan Konsumen terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

H_a: Ada pengaruh Pengetahuan Konsumen terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

b) Menentukan T hitung

Dari output diperoleh t hitung sebesar 2,730

c) Menentukan T tabel

Tingkat kesalahan 5%, dijadikan desimal dan dibagi 2.

Jadi 0,05/2 = 0,025

df = n – k – 1== 100 – 2 – 1 = 97

t tabel = 1,985

d) Kriteria Pengujian

Jika –t tabel < t hitung < t tabel maka H_0 diterima

Jika –t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel maka H_0 ditolak

e) Membuat Kesimpulan

Karena nilai t hitung > t tabel (2,730 > 1,985) maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung. Dan berdasarkan nilai Sig. < α (0,008 < 0,05) maka disimpulkan menolak H_0 yang berarti Pengetahuan Konsumen berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung sehingga hipotesis kedua ini teruji.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dari uji F dengan bantuan program *SPSS 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	736.730	2	368.365	419.040	.000[a]
	Residual	85.270	97	.879		
	Total	822.000	99			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Konsumen, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Untuk Menabung

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Langkah-langkah pengujian Uji F sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0: Tidak ada pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan konsumen terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

H_a: Ada pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan konsumen terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

2) Menentukan F hitung

Dari output diperoleh F hitung sebesar 419,040

3) Menentukan F tabel

Tingkat kesalahan 5%, dijadikan desimal, jadi 0,05.

dk pembilang = k = 2

dk penyebut = n – k – 1 = 100 – 2 – 1 = 97

F tabel = 3,09

4) Kriteria Pengujian

Jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima

Jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak

5) Membuat Kesimpulan

Karena F hitung > F tabel (419,040 > 3,09) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Konsumen terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Konsumen) terhadap variabel dependen (Keputusan Nasabah Untuk Menabung).

Dari hasil uji analisis koefisien determinasi dengan bantuan program *SPSS 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947[a]	.896	.894	.93759

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Konsumen, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Untuk Menabung

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.20 diatas diketahui bahwa angka *R Square* sebesar 0,896. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Kualitas Pelayanan (X1) dan Pengetahuan Konsumen (X2) adalah kuat. Sedangkan angka *Adjusted R Square* adalah 0,894, hal ini menunjukkan variabel Kualitas Pelayanan (X1) dan Pengetahuan Konsumen (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Y) sebesar 89,4% . Sedangkan sisanya sebesar 10,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.